BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir yang penulis teliti selama ini adalah pada CV. Mitra Abadi Sejahtera yang beralamat di Jalan Terusan Cibaduyut No. 73. Adapun penelitian yang saya lakukan yaitu pada bagian penjualan.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Mitra Abadi Sejahtera didirikan sejak awal tahun 2009 oleh beberapa orang . CV. Mitra Abadi Sejahtera dipimpin Ibu Acyin hingga saat ini. CV. Mitra Abadi Sejahtera ini terletak di Jln. Raya Padalarang - Purwakarta Km 11 No. 5 Tlp. 022-6812347 40239 Bandung Jawa Barat Indonesia. CV. Mitra Abadi Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu menjual teh dalam kemasan *cup*. Ada empat produk selama ini yang masih produksi yaitu Yourti 180 ml, Yourti Maxi 225 ml, Forresti Small 130 ml dan Forresti Reguler 180 ml. Pada saat toko mulai berkembang dan melihat penghasilan yang terus meningkat pemilik toko ini berniat ingin mempunyai keuntungan yang lebih besar dengan menggeluti dunia bisnis dalam bidang perdagangan umum. Dari keuntungannya pemilik toko ini membuka anak cabang kantor dan memperluas tempat produks. Sampai sekarang bisnis ini terus berkembang dengan adanya pembukaan cabang baru dan perekrutan pegawai yang lebih banyak untuk melebarkan bisnisnya agar lebih maju.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

CV. Mitra Abadi Sejahtera mempunyai Visi dan Misi yaitu:

3.1.2.1. Visi Perusahaan

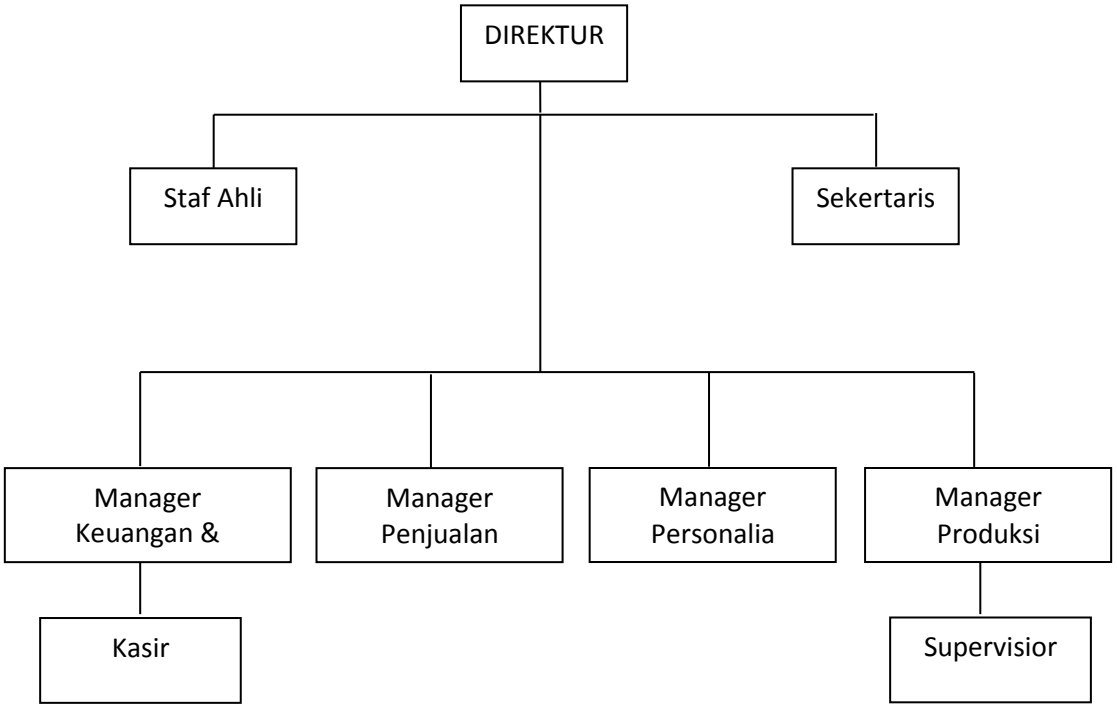
Visi dari CV. Mitra Abdi Sejahtera adalah menjadikan usaha perdagangan umum sebagai prospek bisnis yang dapat menguntungkan dalam hal materi dan non materi dengan cara memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

3.1.2.2. Misi Perusahaan

Misi dari CV. Mitra Abadi Sejahtera adalah menjadi perusahaan profesional di bidang perdagangan umum yang bisa memenuhi kebutuhan setiap pelanggan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan besar maupun kecil pasti memiliki struktur organisasi masing-masing yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Struktur organisasi dibuat agar susunan kerja, wewenang, dan tanggung jawab suatu bagian tertentu dapat terlihat dengan jelas. Begitu juga dengan CV. Mitra Abadi Sejahtera yang telah memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

Sumber : CV. MITRA ABADI SEJAHTERA

Deskripsi tugas untuk setiap bagian yang terlibat dalam perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur	a.Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif. b. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi. c. Memimpin rapat umum. d. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar. e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas. f. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD

	atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam rapat-rapat. g. Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum.
Staff Ahli	a. melaksanakan analisa, evaiuasi, kajian dan telaah perusahaan. b.memberikan pertimbangan, pandangan, pendapat, masukan dan saran perusahaan. c. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.
Sekretaris	a. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak. b. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi. c. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal. d. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan. e. Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. f. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). g. Melakukan pembinaan kepada pegawai sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku. h. Merumuskan Sasaran Mutu dan Prosedur Mutu Unit Kerja yang merupakan penjabaran dari Kebijakan Mutu, dan Sasaran

	Mutu Perusahaan yang telah ditetapkan. i. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretariat Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
Manager Keuangan	a.Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan ADM dan Keuangan. b.Menyetujui anggaran tahunan perusahaan. c.Menyampaikan laporan kepada Pemimpin atas kinerja perusahaan.
Manager Produksi	a.Menghubungkan aktivitas penjualan dan pelayanan denga seluruh fungsi produksi yang di kelolanya. b. Merencanakan produksi pesanan yang di terimanya. sekaligus mengendalikan proses produksi. d. Memanfaatkan potensi mesin dan peralatan produksi serta tenaga kerja seoptimal mungkin. e. Mendukung estimator biaya dalam upayanya untuk merumuskan alur produksi yang paling ekonomis, memperkirakan waktu berlangsunya setiap tahapan proses produksiserta kebutuhan bahan baku /penolong untuk menghasikan poduk pesanan. f. Mempertanggujawabkan kesesuaian dan konsistensimutu produk barang. g. Melakukan perawatan berkala sehingga mesin serta peralatan produksi sela dalam kondisi siap pakai sehingga

	tingkat efisiensi kerja mesin serta peralatan produsi tersebut pada derajat yang lebih tinggi
Manager Pemasaran	a. Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran b. Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana c. Sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan d. Manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
Kasir	a. Bertanggung jawab pada bagian keuangan b. Melayani konsumen dalam transaksi penjualan c. Bertanggung jawab atas uang hasil penjualan harian
Supervisor	a. Bertanggung jawab pada Store Manager / kepala b. Mengawasi kinerja karyawannya c. Mentransfer dan menerima data dari pusat

3.2. Metode Penelitan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan Metode Kualitatif yaitu dimana suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Menurut Hamid Patilima (Moleong, 2011 : 3) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada CV. Mitra Abadi Sejahtera.

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Adapun kedua data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan harapan dapat melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, Dalam hal ini pegawai yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan untuk memberikan informasi kepada peneliti yaitu pegawai pada bidang-bidang yang lainnya. Disini penulis mewawancarai bagian penjualan untuk mengetahui bagaimana cara atau proses penjualan dan pengiriman barang kepada pelanggan.

2. Observasi

Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke CV. Mitra Abadi Sejahtera yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini peneliti

melakukan observasi pada bagian penjualan yang menangani data penjualan barang. Setelah itu peneliti mengamati bagaimana proses transaksi penjualan dan cara pembuatan laporan penjualan apakah sudah terkomputerisasi atau belum dan juga mengamati bagaimana mengetahui stok barang yang tersedia apakah masih menghitung manual atau sudah terkomputerisasi.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang informasinya kita dapatkan dari media atau sumber-sumber yang telah ada. Pada sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka dan data-data fisik dari perusahaan tersebut berupa data produksi, nota pemesanan, faktur penjualan, surat pengiriman barang,laporan data produksi dan laporan penjualan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut :

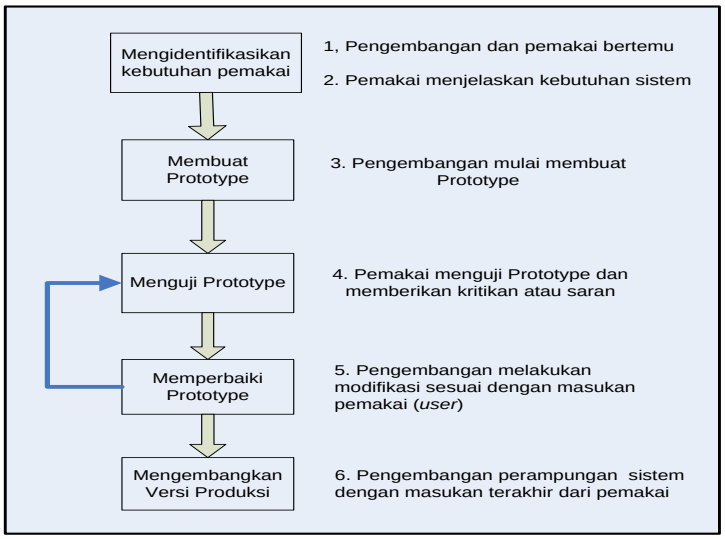
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem merupakan pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada

proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah: diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan perangkat lunak maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode paradigma *prototype* model seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Dengan Prototipe

Sumber : Abdul Kadir : "Pengenalan Sistem Informasi" Th 2003 hal : 47

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (*users*) dan pengembang sistem

bertemu. *Users* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan *Prototype*

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype*. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh *Users.*

3. Pengujian *Prototype*

   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *Users* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan *Prototype*

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Flowmap**

   Flowmap yang ada di CV. Mitra Abadi Sejahtera terdapat beberapa dokumen yang menunjukan bagaimana cara penjualan dan pemesanan, dan terdapat beberapa bagian atau divisi yang terlibat dalamnya.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram kontek yang terdapat di CV. Mitra Abadi Sejahtera terdapat entitas luar dan entitas dalam. Yang menjadi entitas luar adalah konsumen dan pimpinan, sedangkan entitas didalamnya adalah semua bagian yang terlibat didalam proses sistem informasi penjualan dan pemesanan, yaitu bagian penjualan, bagian keuangan, dan bagian produksi.

3. **Data Flow Diagram**

   Pembuatan model yang ada di CV. Mitra Abadi Sejahtera berupa DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

4. **Kamus Data**

   Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap dan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses suatu ke proses yang lainnya.

5. Perancangan Basis data

1. Normalisasi

   Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. Normalisasi yang dilakukan pada sistem informasi penjualan dan pemesanan pada CV. Mitra Abadi Sejahtera betujuan untuk menghilangan atribut yang sama pada tabel-tabel sehingga tidak terjadi redudansi.

2. Tabel relasi

   Didalam perancangan *database* sistem informasi penjualan dan pemesanan ada sembilan tabel yang digunakan. Biasanya didalam tabel satu dengan tabel lainnya terdapat nama yang sama untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel dan yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean. *Roger S. Pressman* (2002 : 59).

Pengujian *black box* adalah merupakan pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

Selain itu, pengujian *black box* juga merupakan suatu metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Menurut *Roger S. Pressman* (2001 : 77) tahapan-tahapan dalam pengujian *Black Box* diantaranya:

1. *Graph-based* testing adalah geraf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga tiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.
2. *Equivalence Partitioning* adalah merupakan suatu pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.
3. *Boundary Value Analysis* adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas esktrim dari kelas data.
4. *Comparison Testing* adalah digunakan untuk sebuah sistem yang menganut *redundancy* kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukkan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.